

SKRIPSI ARSITEKTUR

(AR. 8208)

JUDUL

CAPTURING CREATIVITY AT FILM SCHOOL DI KABUPATEN GRESIK

TEMA

ARSITEKTUR METAFORA

Disusun oleh:

Melinda Salsabila

20.22.029

Dosen Pembimbing:

Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.

Amar Rizqi Afdholly, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **CAPTURING CREATIVITY AT FILM SCHOOL
DI KABUPATEN GRESIK**

Tema: **ARSITEKTUR METAFORA**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

MELINDA SALSABILA
20.22.029


Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Rabu, 31-07-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

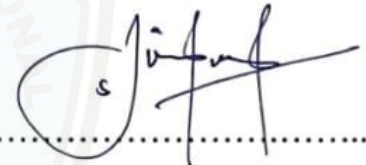
Pembimbing 1 : Bayu Teguh Ujjianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500514



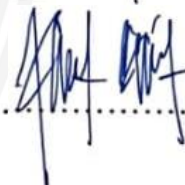
Pembimbing 2 : Amar Rizqi Afdholly, S.T., M.T.
NIP.P. 1032000581



Penguji 1 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P. 1031700531



Penguji 2 : Jarot Wahyono, S.T., M. Ars.
NIP.P. 1032000587



Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN KONSEP SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melinda Salsabila

NIM : 20.22.029

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

CAPTURING CREATIVITY AT FILM SCHOOL

Tema

ARSITEKTUR METAFORA

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 12 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Melinda Salsabila

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “*Capturing Creativity at film school*” dengan tema “Arsitektur Metafora” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknil Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan, namun berkat bimbingan dari berbagai pihak maka masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, karena telah memberikan kekuatan kepada saya dalam melaksanakan penyusunan perancangan skripsi ini.
2. Keluarga dan orang yang saya sayangi, karena selalu mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Bayu Teguh Ujianto, ST., MT., dan Bapak Amar Rizqi Afdholy, ST. MT., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Jarot Wahyono, ST. M. Ars. Dan Ibu Sri Winarni, ST. MT., sebagai dosen penguji yang saya hormati.
5. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, MT., selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 12 Agustus 2024

Penyusun

Melinda Salsabila

ABSTRAK

Perkembangan perfilman di Indonesia saat ini kian membaik dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah produksi film dan jumlah penonton. tidak hanya itu, telah dilansir bahwasannya jumlah peminat terhadap pendidikan perfilman semakin meningkat, Kondisi meningkatnya peminat akan perfilman ini dapat memberikan peluang terhadap industri kreatif perfilman Indonesia menjadi lebih maju dan dapat lebih berkembang dari sebelumnya, Namun hal ini tidak di dukung dengan lokasi sekolah tinggi perfilman yang tidak tersebar merata, Sebagian besar pendidikan perfilman di Indonesia juga masih belum memenuhi kebutuhan standar industri perfilman di Indonesia, penyebabnya yaitu terbatasnya fasilitas untuk kegiatan film yang ada. Selain 18 sekolah film yang berpusat di area Jawa Barat, diantara 21 sekolah film yang ada di Indonesia, hanya 3 sekolah perfilman yang memiliki karakteristik film pada bangunannya. Maka dari itu kajian pemilihan tema metafora diterapkan pada rancangan, metafora memainkan peran penting dalam domain “desain” yang tidak hanya berkontribusi dalam mengatur pemikiran desain, namun metafora juga berpotensi dalam meningkatkan “kreatifitas” pada desain rancang. Selain faktor dari sebuah metafora, kreatifitas memiliki hubungan dengan industri perfilman yang memiliki andil besar dalam industri kreatif. Salah satu tokoh metafora yaitu Charles Jencks. Bertambah banyaknya pendidikan dan industri film, serta berdirinya komunitas pecinta film yang antusias menjadi faktor pendukung karena adanya perkembangan perfilman di Indonesia. Pada kabupaten Gresik juga terdapat komunitas pecinta film salah satunya yaitu Gresik Movie. Dengan adanya Gresik Movie ini, menunjukkan bahwasannya warga Gresik juga memiliki antusias dan ketertarikan pada dunia perfilman.

Kata kunci : Sekolah Film, Gresik, Metafora, Kreativitas, Charles Jencks.

ABSTRACT

The development of film in Indonesia is currently getting better from year to year, this can be seen from the increasing number of film productions and the number of viewers. Not only that, it has been reported that the number of people interested in film education is increasing. This condition of increasing interest in film can provide opportunities for the creative Indonesian film industry to become more advanced and develop more than before. However, this is not supported by the location of film high schools. which is not evenly distributed, the majority of film education in Indonesia still does not meet the standard needs of the film industry in Indonesia, the reason is the limited facilities for existing film activities. Apart from the 18 film schools based in the West Java area, among the 21 film schools in Indonesia, only 3 film schools have film characteristics in their buildings. Therefore, the study of metaphor theme selection is applied to design. Metaphors play an important role in the "design" domain which not only contributes to organizing design thinking, but metaphors also have the potential to increase "creativity" in design. Apart from the metaphor factor, creativity has a relationship with the film industry which has a big role in the creative industry. One of the metaphorical figures is Charles Jencks. The increasing number of education and film industries, as well as the establishment of an enthusiastic community of film lovers are supporting factors for the development of film in Indonesia. In Gresik district there is also a community of film lovers, one of which is Gresik Movie. With this Gresik Movie, it shows that Gresik residents also have enthusiasm and interest in the world of cinema.

Key word : Film School, Gresik, Metaphor, Creativity, Charles Jencks

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| SKRIPSI ARSITEKTUR | i |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN KONSEP SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Permasalahan..... | 6 |
| 1.3. Batasan Perancangan | 6 |
| 1.4. Tujuan..... | 7 |
| 1.5. Manfaat Perancangan | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1. Kajian Objek Rancangan..... | 9 |
| 2.1.1. Pendidikan..... | 9 |
| 2.1.2. Sekolah..... | 12 |
| 2.1.3. Pendidikan film | 13 |
| 2.1.4. Metode kurikulum..... | 17 |
| 2.1.5. Kreativitas | 18 |
| 2.1.6. Aktivitas sesuai fungsi | 22 |
| 2.1.7. Fasilitas sesuai fungsi..... | 27 |
| 2.1.8. Sarana dan prasarana pendukung utama fasilitas..... | 29 |
| 2.1.9. Ruang dan sirkulasi | 33 |
| 2.2. Studi Preseden/ Studi Banding literatur berdasarkan fungsi | 43 |
| 2.2.1. Katana institute / bangkok project studio..... | 43 |
| 2.2.2. Institut Kesenian Jakarta (IKJ) – fakultas film dan TV | 45 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.2.3. | Tabel preseden berdasarkan fungsi | 48 |
| 2.3. | Kajian Tema/ Pendekatan Rancangan | 50 |
| 2.3.1. | Pengertian..... | 50 |
| 2.3.2. | Klasifikasi | 51 |
| 2.3.3. | Kajian pemilihan tema/pendekatan rancangan..... | 54 |
| 2.3.4. | Studi pemahaman tema/pendekatan rancangan | 55 |
| 2.3.5. | Studi presedent terkait tema/pendekatan pada bangunan..... | 56 |
| 2.3.6. | Tabel preseden berdasarkan pendekatan/tema..... | 60 |
| 2.4. | Sintesa/ Kesimpulan/ Rangkuman Kajian Pustaka | 62 |
| BAB III | KAJIAN TAPAK | 64 |
| 3.1. | Kajian Pemilihan Lokasi Tapak | 64 |
| 3.2. | Data Tapak | 67 |
| 3.2.1. | Lokasi tapak | 67 |
| 3.2.2. | Ukuran tapak | 71 |
| 3.2.3. | Batasan tapak | 72 |
| 3.2.4. | Peraturan pada tapak | 73 |
| 3.2.5. | Topografi tapak | 75 |
| 3.2.6. | Aksesibilitas/sirkulasi tapak..... | 77 |
| 3.2.7. | Lingkungan sekitar | 78 |
| 3.2.8. | Unsur alami | 79 |
| 3.2.9. | Iklim | 81 |
| 3.2.10. | Sensory atau Kebisingan | 84 |
| 3.2.11. | Utilitas | 84 |
| 3.3. | Potensi dan Permasalahan tapak..... | 85 |
| BAB IV | METODELOGI..... | 87 |
| 4.1. | Proses Perancangan | 87 |
| 4.2. | Metode Perancangan | 89 |
| 4.3. | Aspek Arsitektur yang Akan Dieksplorasi | 90 |
| BAB V | PROGRAM RUANG..... | 91 |
| 5.1 | Kebutuhan Fasilitas Ruang..... | 91 |
| 5.2. | Diagram Aktivitas | 93 |
| 5.3. | Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang | 100 |

| | | |
|--|--|------------|
| 5.4. | Organisasi Ruang/Diagram Hubungan Ruang | 106 |
| 5.5. | Persyaratan Ruang | 108 |
| BAB VI ANALISA DAN PROSES RANCANG | | 117 |
| 6.1. | Gagasan Ide Besar Rancangan | 117 |
| 6.2. | Pemetaan dan Usulan Ide Rancang Arsitektur | 118 |
| 6.2.1. | Domain transfer | 119 |
| 6.2.2. | Propose moment | 121 |
| 6.3. | Analisis dan Konsep Rancangan Arsitektur | 123 |
| 6.3.1. | Analisis sirkulasi pada tapak | 124 |
| 6.3.2. | Analisis kebisingan | 124 |
| 6.3.3. | Analisis view/sensory | 125 |
| 6.3.4. | Analisis cuaca dan iklim | 127 |
| 6.3.5. | Analisis vegetasi | 128 |
| 6.3.7. | Analisis utilitas | 129 |
| 6.3.6. | Analisis struktur | 132 |
| BAB VII VISUALISASI RANCANGAN | | 135 |
| 7.1. | Skematik Rancangan Tapak | 135 |
| 7.1.1. | Zoning tapak | 135 |
| 7.1.2. | Bentuk massa bangunan pada tapak | 137 |
| 7.1.3. | Sirkulasi dalam tapak | 137 |
| 7.1.4. | Blockplan | 139 |
| 7.1.5. | Infrastruktur tapak | 140 |
| 7.1.6. | Tata ruang luar/landscape | 143 |
| 7.2. | Skematik Rancangan Bangunan | 144 |
| 7.2.1. | Zoning lantai bangunan | 144 |
| 7.2.2. | Sirkulasi | 146 |
| 7.2.3. | Bentuk | 147 |
| 7.2.4. | Ruang | 148 |
| 7.2.5. | Struktur, utilitas dan material | 151 |
| 7.3. | Gambar Rancangan | 155 |
| 7.3.1. | Site plan | 156 |
| 7.3.2. | Layout plan | 157 |

| | | |
|---------------------------------|---|------------|
| 7.3.3. | Potongan..... | 157 |
| 7.3.4. | Tampak..... | 158 |
| 7.3.5. | Denah | 159 |
| 7.3.6. | Rencana struktur..... | 162 |
| 7.3.6. | Rencana mekanikal, elektrik, dan plumbing | 165 |
| 7.3.7. | Detail arsitektur | 169 |
| 7.3.8. | Poster rancangan | 169 |
| BAB VIII KESIMPULAN..... | | 173 |
| 8.2. | Saran | 173 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 175 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1. Peta Lokasi Site | 5 |
| Gambar 1.2. Peta Kabupaten Gresik | 136 |
| Gambar 2.1. Festival Film..... | 24 |
| Gambar 2.2. Katana Institute / Bangkok Project Studio | 43 |
| Gambar 2.3. Katana Institute / Bangkok Project Studio | 44 |
| Gambar 2.4. Dinding Katana Film and Animation Institute | 45 |
| Gambar 2.5. Site Plan dan Denah Katana Film and Animation Institute | 45 |
| Gambar 2.1. Gedung Institute Kesenian Jakarta | 46 |
| Gambar 2.2. Piramida The Louvre Museum..... | 56 |
| Gambar 2.3. Panoramic Photograph Louvre Museum dan Piramid | 57 |
| Gambar 2.4. Piramid Area Penerima Louvre Museum..... | 57 |
| Gambar 2.5. Detail Sistem Kaca dan Kabel di Piramida Louvre..... | 58 |
| Gambar 2.6. Luxemnbourg’s Hotel Des Postes | 58 |
| Gambar 2.7. Interior Luxemnbourg’s Hotel Des Postes | 59 |
| Gambar 2.8. Luxemnbourg’s Hotel Des Postes | 59 |
| Gambar 3.1. Peta Kawasan Kabupaten Gresik Tahun 2020 | 65 |
| Gambar 3.2. Peta Kawasan Kabupaten Gresik Tahun 2020 | 66 |
| Gambar 3.3. Lokasi Tapak Dan Lingkungan Sekitar..... | 68 |
| Gambar 3.4. Peta Kawasan Kabupaten Gresik Tahun 2020 | 69 |
| Gambar 3.5. Peta Kawasan Kabupaten Gresik Tahun 2020 | 70 |
| Gambar 3.6. Peta Kawasan Kabupaten Gresik Tahun 2020 | 141 |
| Gambar 3.7. Ukuran Lokasi Tapak / Site..... | 72 |
| Gambar 3.8. Foto Landscape Lokasi..... | 72 |
| Gambar 3.9. Sub Pusat Pelayanan Kawasan Manyar Bungah | 74 |
| Gambar 3.9. Peta Lokasi Site Pada Peta Kabupaten Gresik | 76 |
| Gambar 3.10. Peta Sirkulasi menuju tapak | 77 |
| Gambar 3.11. Aksesibilitas sekitar tapak | 78 |
| Gambar 3.12. Lingkungan sekitar tapak | 79 |
| Gambar 3.13. Vegetasi di area bundaran | 79 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 3.14. Vegetasi Pada Batas Tapak | 80 |
| Gambar 3.15. Vegetasi pada median jalan jawa | 80 |
| Gambar 3.16. Vegetasi pada Jalan Jakarta..... | 80 |
| Gambar 3.17. Peluang Presipitasi harian di Gresik..... | 81 |
| Gambar 3.18. Rata-rata curah hujan di Gresik..... | 81 |
| Gambar 3.19. Rata-rata suhu tertinggi dan terdingin di Gresik | 82 |
| Gambar 3.20. Suhu rata-rata per jam di Gresik | 82 |
| Gambar 3.21. Matahari Terbit & Terbenam Dengan Malam di Gresik..... | 83 |
| Gambar 3.22. Kondisi arah angin di Gresik..... | 83 |
| Gambar 3.23. Analisa Kebisingan Pada Tapak..... | 84 |
| Gambar 6.1. Transisi Editing Film “Melekat Kisah Peradaban Manusia” | 141 |
| Gambar 6.2. Konsep Transisi Ruang | 141 |
| Gambar 6.3. Transisi sebagai Sun Shading..... | 141 |
| Gambar 6.4. Konsep Transisi sebagai Penerapan Fasa..... | 141 |
| Gambar 6.5. Alternatif 1 & 2 Signase..... | 141 |
| Gambar 6.6.Respon Entrance & Out Entrance Sirkulasi | 135 |
| Gambar 6.7. Kebisingan Pada Tapak..... | 135 |
| Gambar 6.8. Respon Kebisingan Tapak..... | 135 |
| Gambar 6.9. View From Site | 135 |
| Gambar 6.10. View To Site..... | 135 |
| Gambar 6.11. View Lahan Terbuka | 135 |
| Gambar 6.12. View Area Jl. Jawa..... | 135 |
| Gambar 6.13. Analisis Cuaca & Iklim | 135 |
| Gambar 6.14. Respon Cuaca & Iklim Tapak | 135 |
| Gambar 6.15. Respon Elemen Alami Tapak..... | 135 |
| Gambar 6.16. Respon Skema Utilitas Jaringan Listrik | 135 |
| Gambar 6.17. Respon Skema Utilitas Air Bersih | 135 |
| Gambar 6.18. Respon Skema Utilitas Air Kotor | 135 |
| Gambar 6.19. Respon Skema Utilitas Air Hujan | 135 |
| Gambar 6.20. Struktur Truss | 135 |
| Gambar 6.21. Struktur Atap Rangka Dak Beton..... | 135 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 6.22. Struktur Pondasi Footplate | 135 |
| Gambar 7.1. Zoning Makro Tapak..... | 136 |
| Gambar 7.2. Zoning Mikro Tapak | 136 |
| Gambar 7.3. Konsep Bentuk Fasad..... | 137 |
| Gambar 7.4. Sirkulasi Dalam Tapak | 139 |
| Gambar 7.5. Blockplan Masa Bangunan..... | 140 |
| Gambar 7.6. Rencana Insfrastruktur Air Bersih | 141 |
| Gambar 7.7. Konsep Distribusi listrik..... | 141 |
| Gambar 7.8. Konsep Persampahan | 142 |
| Gambar 7.9. Konsep Pemadam Kebakaran..... | 143 |
| Gambar 7.10. Konsep Penataan Ruang Luar Tapak | 144 |
| Gambar 7.11. Zoning Vertikal Bangunan | 145 |
| Gambar 7.12. Sirkulasi Vertikal & Horizontal Bangunan | 147 |
| Gambar 7.13. Bentuk Bangunan | 148 |
| Gambar 7.14. Konsep Ruang Kelas | 148 |
| Gambar 7.15. Konsep Ruang Studio Film | 149 |
| Gambar 7.16. Konsep Ruang Studio Foley Audio..... | 150 |
| Gambar 7.17. Konsep Ruang Studio Broadcasting..... | 150 |
| Gambar 7.18. Konsep Ruang Distribusi Galeri Pameran Karya..... | 151 |
| Gambar 7.19. Ekspose Struktur Bangunan | 152 |
| Gambar 7. 20 Aksonometri Struktur 3d Bangunan..... | 153 |
| Gambar 7.21. Konsep Utilitas Air bersih pada bangunan..... | 154 |
| Gambar 7.22. Konsep Utilitas Air kotor pada bangunan | 154 |
| Gambar 7.23. Konsep Utilitas Persampahan Pada Bangunan | 155 |
| Gambar 7.24. Konsep Material Bangunan | 155 |
| Gambar 7.25 Site Plan..... | 156 |
| Gambar 7.26. Layout Plan | 157 |
| Gambar 7.27. Potongan Kawasan Tapak | 157 |
| Gambar 7. 28. Tampak Depan Kawasan..... | 158 |
| Gambar 7.29. Tampak Depan Gedung Penunjang..... | 158 |
| Gambar 7.30. Tampak Gedung Utama | 159 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 7.31. Denah Gedung Utama | 160 |
| Gambar 7.32. Denah Gedung Penunjang | 160 |
| Gambar 7.33. Denah Gedung Pengelolah | 161 |
| Gambar 7.34. Denah Gedung Servis..... | 161 |
| Gambar 7.35. Rencana Struktur Atap | 162 |
| Gambar 7.36. Rencana Struktur Utama Gedung Utama Lt. 1 | 162 |
| Gambar 7.37. Rencana Struktur Bawah Gedung Utama..... | 163 |
| Gambar 7.38. Rencana Struktur Utama Gedung Penunjang Lt. 1 & 2 | 163 |
| Gambar 7.39. Rencana Struktur Bawah Gedung Penunjang | 164 |
| Gambar 7.40. Rencana Struktur Utama & Struktur Bawah Gedung Pengelolah | 164 |
| Gambar 7.41. Rencana Struktur Utama Area Servis..... | 165 |
| Gambar 7.42. Rencana Struktur Bawah Area Servis | 165 |
| Gambar 7.43. Rencana Distribusi Air Bersih | 166 |
| Gambar 7.44. Rencana Distribusi Air Kotor..... | 166 |
| Gambar 7.45. Rencana Alur Sampah..... | 167 |
| Gambar 7.46. Rencana Alur Listrik | 168 |
| Gambar 7.47. Rencana Transportasi pada Bangunan | 168 |
| Gambar 7.48. Detail Arsitektur..... | 169 |
| Gambar 7. 49 Detail Kisi Depan Gedung Penunjang | 169 |
| Gambar 7.50. Gambar Desain Poster Rancangan 1 | 170 |
| Gambar 7.51. Gambar Desain Poster Rancangan 2 | 171 |
| Gambar 7.52. Gambar Desain Poster Rancangan 3 | 172 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1. Elemen Kreativitas | 19 |
| Tabel 2.2. Sifat Warna | 20 |
| Tabel 2.3. Kebutuhan Fasilitas Ruang | 2 |
| Tabel 2.4. Sirkulasi Sebagai Penghubung Ruang | 35 |
| Tabel 2.5. Jenis Sirkulasi | 37 |
| Tabel 2.6. Standart Ruang | 38 |
| Tabel 2.7. Program Mata Kuliah FFTV-IKJ, 2023 | 46 |
| Tabel 2.8. Studi Preseden Berdasarkan Fungsi | 48 |
| Tabel 2.9. Ciri Arsitektur Charles Jencks | 53 |
| Tabel 2.10. Studi Preseden berdasarkan pendekatan / tema | 60 |
| Tabel 3.1. Ketinggian Tanah Pada Wilayah Manyar | 76 |
| Tabel 5.1. Kebutuhan Ruang Sekolah Film | 92 |
| Tabel 5.2. Aktivitas Pelajar Sekolah Film | 97 |
| Tabel 5.3. Aktivitas Pengguna Sekolah Film | 98 |
| Tabel 5.4. Aktivitas Pengguna Sekolah Film | 99 |
| Tabel 5.5. Kebutuhan Lahan Parkir | 106 |
| Tabel 5.6. Besaran Program Ruang | 19 |
| Tabel 5.7. Kebutuhan Persyaratan Ruang | 108 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|---|-----|
| Diagram 2.1. Kerangka Eksplorasi Studi Literatur Sekolah Film | 9 |
| Diagram 2.2. Piramida ketenagakerjaan dan jenjang pendidikan sekolah..... | 10 |
| Diagram 2.3. Tahap Development Film..... | 25 |
| Diagram 2.4. Tahap Pra-Produksi..... | 25 |
| Diagram 2.5. Tahap Produksi Film | 26 |
| Diagram 2.6. Tahap Pasca Produksi Film | 26 |
| Diagram 2.7. Tahap Distribusi Film | 27 |
| Diagram 2.8. Kerangka Kajian Tema/Pendekatan Rancangan | 50 |
| Diagram 3.1. Kerangka Perolehan Data Tapak..... | 67 |
| Diagram 4.1. Proses Rancangan Concept-Base | 87 |
| Diagram 4.2. Proses Perancangan Analisa Concept-Base | 88 |
| Diagram 4.3. Metode dan Tools yang digunakan | 90 |
| Diagram 5.1. Pola Kegiatan Pelajar | 93 |
| Diagram 5.2. Pola Kegiatan Pelajar Praktik..... | 94 |
| Diagram 5.3. Pola Kegiatan Pembina | 94 |
| Diagram 5.4. Pola Kegiatan Crew Film | 95 |
| Diagram 5.5. Pola Kegiatan Staff Penerima Tamu | 95 |
| Diagram 5.6. Pola kegiatan staff cleaning | 96 |
| Diagram 5.7. Pola kegiatan satpam..... | 96 |
| Diagram 5.8. Pola kegiatan pengunjung sekolah..... | 97 |
| Diagram 5.9. Bubble Ruang..... | 106 |
| Diagram 5.10. Diagram Bubble Gedung Penunjang..... | 107 |
| Diagram 6.1. Propose Moment | 118 |
| Diagram 6.2. Proses Target Domain | 119 |
| Diagram 6.3. Analisis Proses Domain Target..... | 120 |